

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Karya sastra merupakan hasil karya manusia yang diciptakan melalui proses mengamati gejala-gejala yang terjadi di dalam lingkungannya. Memproduksi karya sastra, penulis tidak terlepas dari lingkungan sekitarnya, di karenakan lingkungan sekitar merupakan topik inspirasi penulis dalam mengeskpresikan dan mengeksplorasi gagasan atau imajinasi yang nantinya akan dituangkan ke dalam sebuah karya. Karya sastra memiliki berbagai macam jenis. Salah satu dari banyaknya jenis karya sastra adalah novel.

Prosa diartikan sebagai sebuah tulisan panjang yang dalam penyampainya penulis bebas mengekpresikan imajinasinya ke dalam tulisan. Prosa juga diartikan sebagai tulisan yang berbentuk paragraf. Pernyataan tersebut didukung oleh Sumaryanto (2019: 3) ada tiga ciri khas dalam karangan prosa, yaitu yang pertama prosa adalah Bahasa yang penyampainya bersifat penguraian, yang kedua karangan prosa berbentuk alinea dan yang ketiga karangan prosa menunjukkan kekhasan dalam penggunaan bahasanya. Novel menceritakan suatu kejadian dengan konflik luar biasa yang mengakibatkan perubahan nasib dan perilaku oleh tokohnya. Di dalam novel mengandung konflik-konflik yang harus diselesaikan oleh setiap tokoh yang menyebabkan terjadinya perubahan pada hidupnya dan akan memberikan banyak pelajaran yang berharga baik dari segi moral atau yang lainnya dalam berkehidupan.

Sebuah karya sastra tidak terlepas dari bahasa, karena bahasa merupakan bagian terpenting dari sebuah karya sastra. Menulis sebuah novel juga menganut nilai estetika dalam bahasa yang digunakan. Bagaimana cara seorang penulis mengekspresikan hasil ciptaanya menjadi sebuah karya yang apik dan layak untuk dibaca. Gaya bahasa diungkapkan dengan cara yang khas dan mempunyai keunikan tersendiri dari setiap penulis. Gaya bahasa terbagi menjadi empat kelompok besar yaitu gaya bahasa perulangan, perbandingan, pertautan, dan perulangan. Dari keempat kelompok besar tersebut didalamnya terbagi lagi menjadi beberapa jenis majas.

Novel karya Boy Candra terkenal dengan isinya yang sangat melankolis dengan menggunakan diksi-diksi yang kaya akan majas. Novel-novel karya Boy Candra terbitan tahun 2021-2022 terdapat empat novel, di antaranya: *Getir* (2021), *Kita Semua Pernah Sedih* (2021), *Rindu yang Baik untuk Kisah yang Pelik* (2021), dan yang terakhir yaitu *Menikmati Manis Racun di Bibirmu* (2022). Keempat novel Boy Candra yang terbit tahun 2021-2022 itu masuk ke dalam kategori novel *best seller* dan sangat diminati oleh sebagian besar pecinta novel. Penggunaan bahasanya yang khas membuat novel-novel karya Boy Candra sangat digemari oleh anak remaja.

Novel karya Boy Candra terbitan tahun 2021-2022 memiliki genre romansa atau percintaan. Selain itu, di dalam novel Boy Candra juga dibumbui dengan permasalahan keluarga dan persahabatan. Konflik-konflik yang muncul dan bagaimana cara tokoh menyelesaikannya disusun sedemikian rupa. Ia selalu mengemas karya-karyanya sangat apik dengan penggunaan bahasanya yang khas.

Diksi-diksi yang digunakan sangat indah dan kaya akan makna, sehingga isi di dalam novelnya dapat menyentuh hati para pembaca. Itulah mengapa novel Boy Candra selalu menjadi novel yang *best seller*.

Pembelajaran di sekolah khususnya pada peserta didik tingkatan sekolah menengah atas memiliki daya pikir atau daya imajinasi yang tinggi. Makadari itu, pembelajaran novel ini sangat cocok untuk diajarkan. Namun tidak menutup kemungkinan bahwa beberapa siswa masih merasa kesulitan dalam menganalisis sebuah novel. Kesulitan yang biasanya terjadi adalah ketika dalam menentukan gaya bahasa yang terdapat di dalam novel. Oleh karena itu, siswa perlu melakukan pendalaman materi terkait gaya bahasa.

Materi pokok novel pada kurikulum 13 di jenjang Pendidikan SMA dipelajari di kelas XII pada kompetensi dasar 3.9 menganalisis isi, kebahasaan novel dan kompetensi inti 4.9 merancang novel atau novelet dengan memperhatikan isi dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulisan. Materi pokok novel disajikan sebagai bahan ajar untuk membantu pendidik dalam menyampaikan materi kepada siswa mengenai penggunaan gaya bahasa. Alasan peneliti mengambil topik gaya bahasa ini karena gaya bahasa merupakan salah satu unsur yang penting dalam sebuah karya sastra. Unsur yang menarik untuk dibedah karena membahas tentang bagaimana seorang penulis dalam mengolah kata-kata di sebuah karya sastranya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijabarkan, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai gaya bahasa dengan judul “Analisis Gaya Bahasa Perbandingan dalam Novel Karya Boy Candra Terbitan Tahun 2021-2022 dan

Implementasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas”. Peneliti tertarik menggunakan judul tersebut karena setelah peneliti membaca keempat novel karya Boy Candra, peneliti banyak menemukan kalimat yang mengandung gaya bahasa perbandingan. Penulis banyak menggunakan diksi-diksi yang indah dan penuh makna. Dengan penggunaan bahasanya yang kaya akan majas, penulis mampu menciptakan suasana yang apik pada isi novelnya, dan unsur gaya bahasa ini sangat penting bagi pembaca karena dapat menambah pengetahuan mengenai novel. Hasil dari penelitian ini juga akan peneliti implementasikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah gaya bahasa perbandingan yang terdapat dalam novel karya Boy Candra terbitan tahun 2021-2022 yang terdapat empat novel, di antaranya yaitu, *Getir* (2021), *Kita Semua Pernah Sedih* (2021), *Rindu yang Baik untuk Kisah yang Pelik* (2021), dan yang terakhir yaitu *Menikmati Manis Racun di Bibirmu* (2022) serta implementasinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian di atas, peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu,

1. Apa sajakah kutipan-kutipan yang termasuk gaya bahasa perbandingan dalam novel karya Boy Candra terbitan tahun 2021-2022 ?
2. Bagaimanakah implementasi gaya bahasa dalam novel karya Boy Candra terbitan tahun 2021-2022 sebagai bahan ajar bahasa Indonesia di sekolah menengah atas?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah,

1. Mendeskripsikan kutipan-kutipan yang termasuk gaya bahasa gaya bahasa perbandingan dalam novel karya Boy Candra terbitan tahun 2021-2022.
2. Mendeskripsikan gaya bahasa perbandingan dalam novel karya Boy Candra terbitan tahun 2021-2022 sebagai bahan ajar bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun secara praktis. Adapun uraiannya adalah sebagai berikut:

##### **1.5.1 Teoretis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas khazanah ilmu pengetahuan bagi penulis dan pembaca di bidang Bahasa dan Sastra Indonesia, terkhususnya pada kajian gaya bahasa.

### **1.5.2 Praktis**

#### **1. Bagi Peneliti**

Penelitian ini dapat menambah pengalaman dan ilmu pengetahuan bagi peneliti terhadap materi Bahasa dan Sastra Indonesia khususnya pada kajian gaya bahasa.

#### **2. Bagi Peneliti Lain**

Penelitian ini diharapkan mampu dijadikan referensi untuk kajian pengembangan selanjutnya dalam membedah dunia gaya bahasa.

#### **3. Bagi Pembaca**

Penelitian ini diharapkan mampu dijadikan bahan bacaan untuk dapat menambah ilmu pengetahuan terkait bidang Bahasa dan Sastra Indonesia khususnya pada kajian gaya bahasa untuk dijadikan referensi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah.

#### **4. Bagi Pembelajaran**

Penelitian ini diharapkan mampu dijadikan referensi dalam pembelajaran Bahasa dan sastra Indonesia di sekolah dan dapat digunakan oleh guru Bahasa Indonesia sebagai bahan ajar, khususnya pada materi kebahasaan novel.

### **1.6 Definisi Istilah**

Dalam penelitian ini ada beberapa definisi istilah yang dijabarkan, di antaranya,

1. Analisis adalah suatu pokok pembahasan atas berbagai bagianya serta hubungan antar bagian yang satu dengan yang lainnya untuk memperoleh pengertian yang teoat dan pemahaman secara keseluruhan.
2. Novel adalah sebuah karya sastra berbentuk prosa yang di dalamnya berisi tentang rangkaian kisah hidup seseorang dalam masyarakat dari pengenalan, konflik, hingga penyelesaiannya dari si tokoh yang disusun sedemikian rupa oleh si penulis.
3. Gaya Bahasa adalah sebuah ciri khas bahasa yang dipakai oleh penulis dalam membuat sebuah karya sastra sehingga karya sastra tersebut mempunyai keunikan tersendiri.
4. Novel karya Boy Candra terbitan tahun 2021-2022 : *Getir, Kita Semua Pernah Sedih, Rindu yang Baik untuk Kisah yang Pelik, dan Menikmati Manis Racun di Bibirmu.*
5. Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang berisi materi pembelajaran yang disusun secara sistematis dan menarik.